

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Farmakologi dan Terapeutik, 2007, "**Farmakologi dan Terapi Edisi V**", Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 171-178.
2. Moinuddin, G., 2012, "**Evaluation of The Anti-Depressant Activity of *Myristica Fragnans* (Nutmeg) In Male Rats**", Avicenna Journal of Phytomedicine Vol. 2, No 2, Departement of Pharmacology, Al-Ameen College of Pharmacy, India.
3. Departemen Kesehatan RI, 2007, "**Pharmaceutical Care Untuk Pendekatan Penderita Gangguan Depresif**", Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Departemen Kesehatan.
4. Mutschler, E., 1991, "**Dinamika Obat Edisi Kelima**", ITB, Bandung, Hlm. 141-174.
5. Dalimartha, S., 2000, "**Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2**", Pusaka Bunda, Jakarta, Hlm. 106-111.
6. Departemen Farmakologi dan Terapeutik, 2007, "**Farmakologi dan Terapi Edisi V**", Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 171-178.
7. Nasar, I. M., Himawan, S., dan W. Marwoto., 2010, "**Patologi II Edisi I**", Sanggung Seto, Jakarta, Hlm. 563-606.
8. Kumar, dan Robbins., 1995, "**Buku Ajar Patologi II Edisi IV**", Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
9. Harun, H., 2007, "**Depresi dan Penanganannya**", Majalah Ilmiah Ukhuwah.
10. "**Kenali Depresi, Cegah Dampak Buruknya**", <http://health.kompas.com/read/2011/11/14/17345046/Kenali.Depresi.%20Cegah.%20Dampak.Buruknya>. [Diakses pada 06 Mei 2013]

11. Videbeck, Sheila, L., 2001, "**Buku Ajar Keperawatan Jiwa**", Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 389.
12. Fitriyani, S., 2013, "**Aktivitas Antidepresi Ekstrak N-Heksan Bunga Melati (*Jasminum sambac (L.) Ait*) pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster dengan Metode *Forced Swimming Test* dan Metode *Wheel Chage***", FMIPA Farmasi, Universitas Garut, Garut.
13. Tjay, T. H., dan K. Raharja., 2007, "**Obat-Obat Penting, Khasiat, Penggunaan, dan Efek-Efek Sampingnya**", PT. Elex Media Komputindo Kelompok Kompas-Gramedia, Jakarta, Hlm. 462-475.
14. Yulinah, E., 2008, "**ISO Farmakoterapi**", Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia, Jakarta, Hlm. 215-222.
15. Saleh, I., 2013, "**Uji Aktivitas Antidepresi Ekstrak N-Heksan Daun Pandan Wangi (*Pandanus amarylli folius roxb.*) pada Mencit Jantan Swiss Webster dengan Metode *Forced Swimming Test* dan Metode *Wheel Chage***", FMIPA Farmasi, Universitas Garut, Garut.
16. Fakultas Kedokteran, 1995, "**Farmakologi dan Terapi Edisi IV**", Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 157-162.
17. Maslim, R., 1996, "**Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa Rujukan Ringkas**", dari PPDGJ III, Jakarta.
18. Mansjoer, A., 2000, "**Kapita Selekta Kedokteran, Jilid 1 dan 2 Edisi III**", Media Aesculapius, Jakarta, Hlm. 209-210.
19. Departemen kesehatan RI, 1989, "**Materi Media Indonesia Jilid V**". Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 266-269.
20. Harborne, J. B., 1987, "**Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan**", ITB, Bandung.
21. Siraiat, M., 2007, "**Penuntun Fitokimia Dalam Farmasi**", Institut Teknologi Bandung, Bandung.
22. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008, "**Farmakope Herbal Indonesia Edisi I**", Jakarta.

LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI TUMBUHAN



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1375, 250 0258, Fax: (022) 253 4107
e-mail : sith@sth.itb.ac.id http://www.sth.itb.ac.id

Nomor : 09/11.CO2.2/PL/2017, 4 Januari 2017.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,
Universitas Garut
Jalan Jati No 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 454/F.MIPA-UNIGA/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan kecubung yang dibawa oleh Sdr. Sari Safitri (NPM : 2404113136), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Asteridae
Bangsa	: Solanales
Nama suku / familia	: Solanaceae
Nama jenis / species	: <i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb. & Bonpl. Ex Willd.) Bercht. & Presl
Sinonim	: <i>Datura suaveolens</i> Humb. & Bonpl. ex Willd. <i>Pseudodatura suaveolens</i> v. Zijp
Nama umum	: kecubung
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1965. Flora of Java Volume II. N.V.P. Noordhoff - Groningen, the Netherlands. pp : 467 2. Backer, C.A. and van Slooten, D.F. 1924. Javaansche Teekruiden en hunne Beteekenis Voor de Cultuur. Batavia Drukkerij Ruygrok & Co. pp.190 - 191 3. Heyne, K. 1987. Tumbuhan Berguna Indonesia . Jilid III. Badan Litbang Departemen Kehutanan, Jakarta. Halaman. 1821 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp.Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Dr. Mawati
NIP. 196205071988032001



Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 4.1 Hasil determinasi tanaman kecubung gunung
(Brugmansia suaveolens)

LAMPIRAN 2

TANAMAN KECUBUNG GUNUNG (*Brugmansia suaveolens*)



Gambar 4.2 Tanaman kecubung gunung (*Brugmansia suaveolens*)

LAMPIRAN 3

HASIL KARAKTERISTIK SIMPLISIA DAUN KECUBUNG GUNUNG (*Brugmansia suaveolens*)

Tabel 5.1

Karakterisasi Simplisia Daun Kecubung Gunung
(*Brugmansia suaveolens*)

Jenis Uji	Kadar (%)
Kadar air	9,99%
Kadar abu total	11,01%
Kadar abu tidak larut asam	4,70%
Kadar abu larut asam	6,30%
Kadar sari larut etanol	12,64%
Kadar sari larut air	14,27%
Kadar Susut Pengeringan	10,6%

LAMPIRAN 4

HASIL PENAPISAN FITOKIMIA

Tabel 5.2

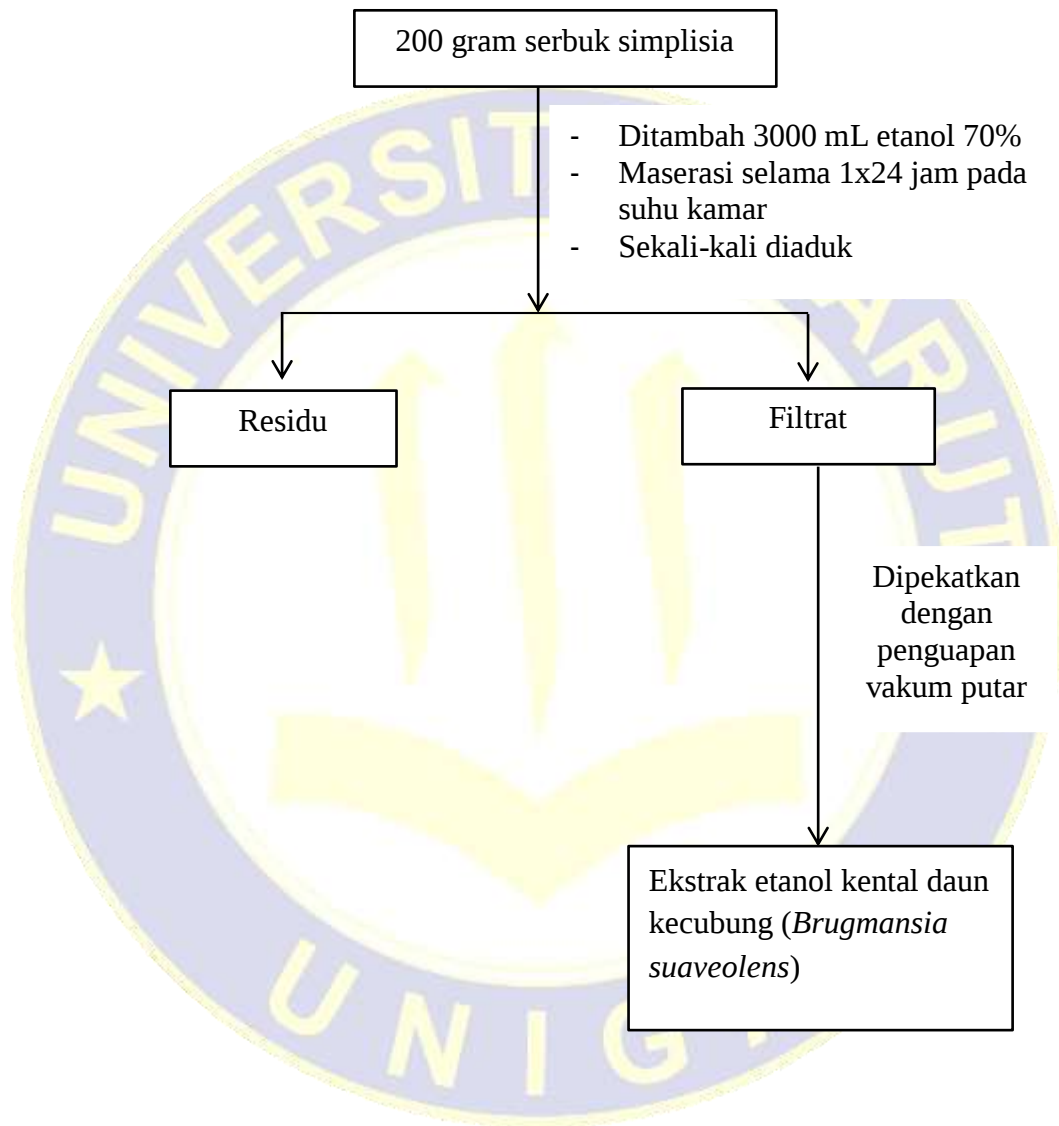
Hasil Pemeriksaan Penapisan Fitokimia Simplisia Dan Ekstrak Daun Kecubung Gunung (*Brugmansia suaveolens*)

Senyawa Kimia	Hasil Penapisan Simplisia	Hasil Penapisan Ekstrak
Alkaloid	+	+
Flavonoid	+	+
Saponin	+	+
Tanin	-	-
Kuinon	-	-
Steroid/Triterpenoid	+	+

Keterangan : (+) : mengandung golongan senyawa metabolit sekunder
(-) : tidak mengandung golongan senyawa metabolit sekunder

LAMPIRAN 5

PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN KECUBUNG GUNUNG (*Brugmansia suaveolens*)



Gambar 4.3 Bagan pembuatan ekstrak etanol daun kecubung (*Brugmansia suaveolens*)

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN DOSIS

1. Perhitungan dosis amitriptilin

Dosis Amitriptilin = 25 mg/70kgbb

Untuk mencit 20 g = Faktor Konversi_{manusia-mencit} x dosis amitriptilin
= 0,0026 x 25 mg
= 0,065 mg/20 g

Dosis untuk mencit = $0,065 \times \frac{1000}{20} = 3,25 \text{ mg/kg bb}$

Karena volume pemberian rute per oral sebesar 0,2 ml, konsentrasi

Amitriptilin yang dibuat = $\frac{0,065 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 0,325 \text{ mg/ml}$

2. Pembuatan sediaan uji ekstrak etanol daun kecubung

a. Dosis 500 mg/kg bb

Dosis mencit = $\frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 500 \text{ mg} = 10 \text{ mg/20g bb}$

Volume pemberian = 0,2 mL/20g bb mencit

Konsentrasi = $\frac{10 \text{ mg}}{0,2 \text{ mL}} = 50 \text{ mg/mL}$

Dibuat untuk 50 mL : timbang 2,5 gram ekstrak kering daun kecubung, tambahkan suspensi PGA 1% ad 50 mL.

b. Dosis 250 mg/kg bb

Dosis mencit = $\frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 250 \text{ mg} = 5 \text{ mg/20g bb}$

Volume pemberian = 0,2 mL/20g bb mencit

Konsentrasi = $\frac{5 \text{ mg}}{0,2 \text{ mL}} = 25 \text{ mg/mL}$

Dibuat untuk 25 mL :

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 50 = 50 \times 25$$

$$V_1 = 1250/50$$

$$V_1 = 25 \text{ mL}$$

Dibuat untuk 50 mL : diambil 25 mL ekstrak daun kecubung
konsentrasi 50 mg/ mL ditambahkan larutan PGA 1% hingga 50 mL.

c. Dosis 125 mg/kg bb

$$\text{Dosis mencit} = \frac{20 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 125 \text{ mg} = 2,5 \text{ mg}/20 \text{ g bb}$$

$$\text{Volume pemberian} = 0,2 \text{ mL}/20 \text{ g bb mencit}$$

$$\text{Konsentrasi} = \frac{2,5 \text{ mg}}{0,2 \text{ mL}} = 12,5 \text{ mg}/\text{mL}$$

Dibuat untuk 50 mL :

$$V_1 \times C_1 = V_2 \times C_2$$

$$V_1 \times 25 = 50 \times 12,5$$

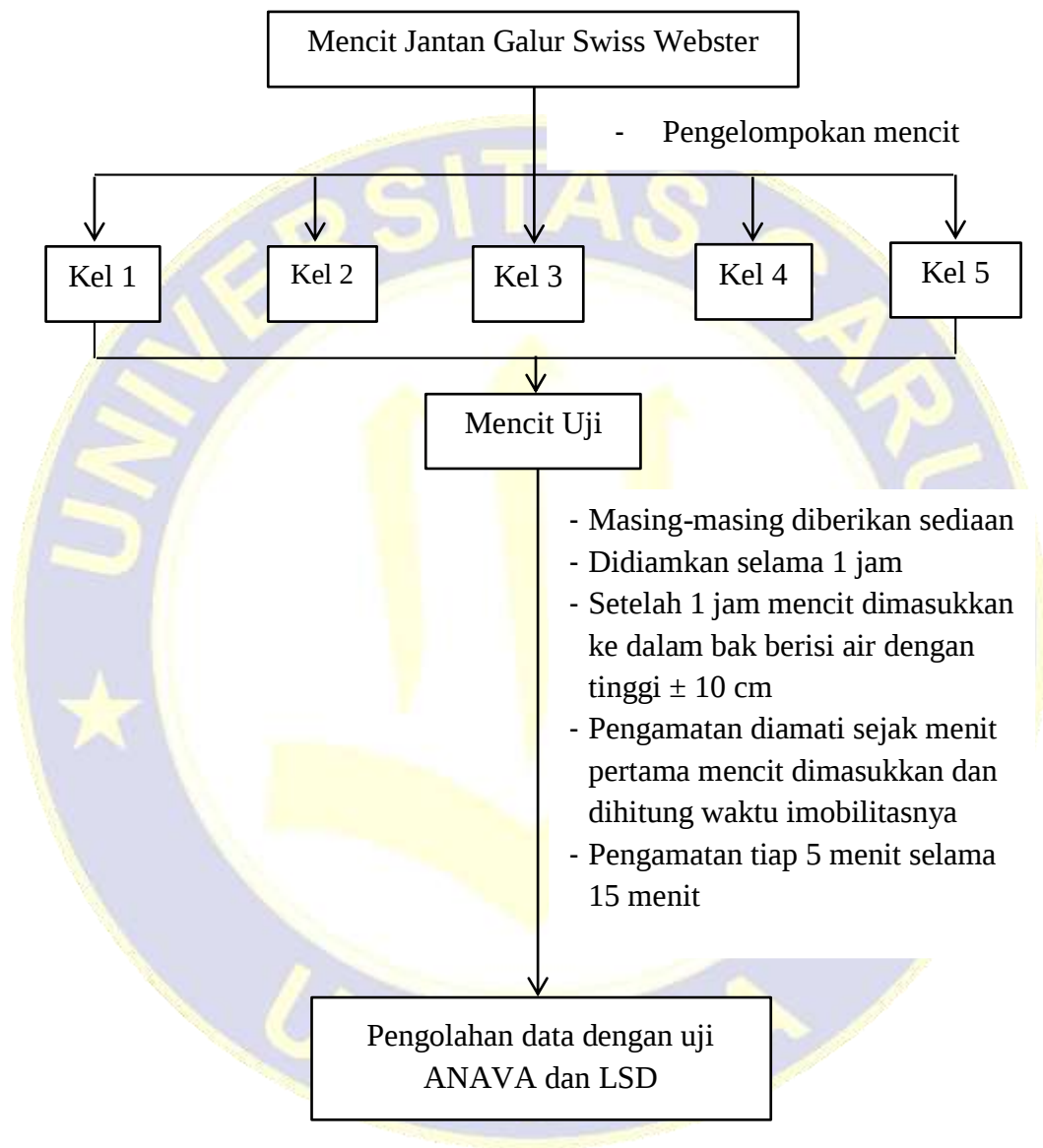
$$V_1 = 625/25$$

$$V_1 = 25 \text{ mL}$$

Dibuat untuk 50 mL : diambil 25 mL ekstrak daun kecubung
konsentrasi 50 mg/ mL ditambahkan larutan PGA 1% hingga 50 mL.

LAMPIRAN 7

PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIDEPRESI DENGAN METODE *FORCED SWIMMING TEST*



Gambar 4.4 Bagan aktivitas pengujian antidepresi ekstrak etanol daun kecubung (*Brugmansia suaveolens*)

LAMPIRAN 8

HASIL PENGUJIAN RATA-RATA DURASI IMMOBILITAS MENCIT SETELAH PERLAKUAN

Tabel 5.3

Hasil Pengujian Durasi Immobilitas Mencit dengan Metode Forced Swimming
Test yang Diberi Ekstrak Etanol Daun Kecubung
(*Brugmansia suaveolens*)

Kelompok Perlakuan	Mencit ke-	Waktu Immobilitas (detik) pada Interval Pengamatan			Total (detik)
		0-5'	5-10'	10-15'	
Kontrol	1	52	286	288	626
	2	31	21	175	227
	3	20	243	248	511
	4	63	32	255	350
	5	93	84	255	432
	Jumlah	259	666	1221	2146
	X	51,8	133,2	244,2	429,2
	SD	28,6	123,1	41,7	193,4
Pembeding (Amitriptilin 25 mg/70 kg bb)	1	21	213	49	283
	2	41	66	70	177
	3	32	21	62	115
	4	24	45	50	119
	5	10	47	40	97
	Jumlah	128	392	271	791
	X	25,6	78,4	54,2	158,2
	SD	11,7	76,9	11,8	100,4
Dosis Uji I (Ekstrak Etanol Daun Kecubung 125 mg/kg bb)	1	49	57	44	150
	2	31	133	52	216
	3	28	56	25	109
	4	31	21	32	84
	5	11	54	0	65
	Jumlah	150	321	153	624
	X	30	64,2	30,6	124,8
	SD	13,5	41,3	20	74,8

LAMPIRAN 8

(LANJUTAN)

Dosis Uji II (Ekstrak Etanol Daun Kecubung 250 mg/kg bb)	1	0	57	56	113
	2	70	99	34	203
	3	16	37	14	67
	4	21	64	95	180
	5	11	21	14	46
	Jumlah	118	278	213	609
	X	23,6	55,6	42,6	121,8
	SD	27,1	29,6	34,0	90,7
Dosis Uji III (Ekstrak Etanol Daun Kecubung 500 mg/kg bb)	1	13	77	26	116
	2	21	37	33	91
	3	32	56	37	125
	4	29	29	17	75
	5	16	0	10	26
	Jumlah	111	199	123	433
	X	22,2	39,8	24,6	86,6
	SD	8,2	28,9	11,1	48,2

LAMPIRAN 9

HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIDEPRESI EKSTRAK ETANOL DAUN KECUBUNG GUNUNG (*Brugmansia suaveolens*)

Tabel 5.4

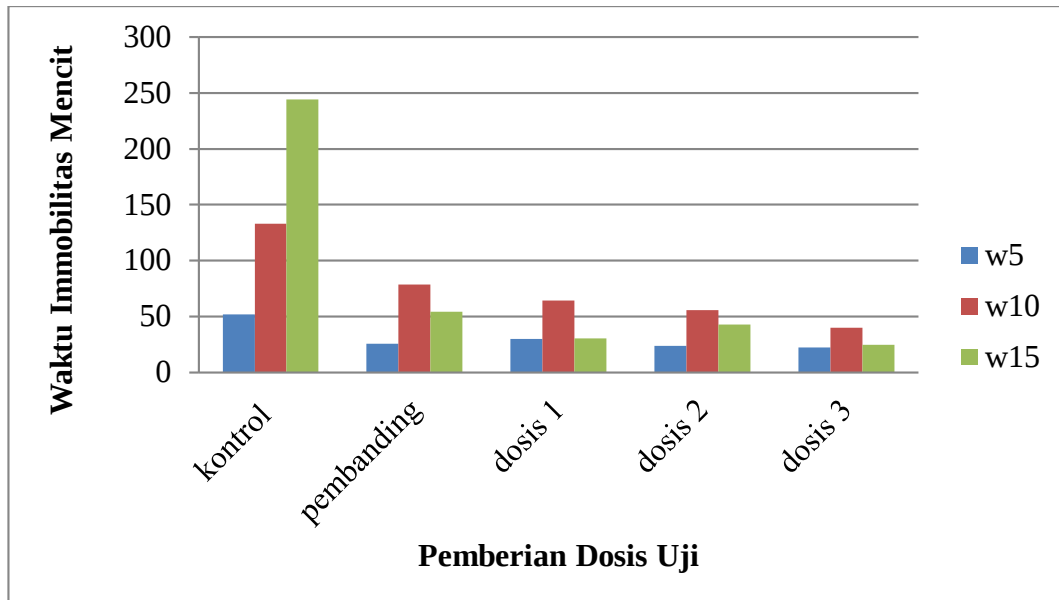
Hasil Pengujian Aktivitas Antidepresi Ekstrak Etanol Daun Kecubung
(*Brugmansia suaveolens*)

Kelompok perlakuan	Waktu Immobilitas mencit pada waktu pengamatan (detik)		
	0-5'	5-10'	10-15'
Kontrol	51,8 ± 28,6	133,2 ± 123,1	244,2 ± 41,7
Pembanding	25,6 ± 11,7*	78,4 ± 76,9	54,2 ± 11,7*
Dosis 1	30 ± 13,5	64,2 ± 41,3	30,6 ± 20*
Dosis 2	23,6 ± 27,1*	55,6 ± 29,6	42,6 ± 34,0*
Dosis 3	22,2 ± 8,2*	39,8 ± 28,9*	24,6 ± 11,1*

Keterangan : (*) : Berbeda bermakna terhadap kelompok kontrol ($p > 0,05$)

LAMPIRAN 10

DIAGRAM BATANG RATA-RATA WAKTU IMMOBILITAS MENCIT



Gambar 4.5 Diagram batang rata-rata waktu immobilitas mencit